





akhlak terhadap sesamanya karena hal ini sangatlah penting dalam kehidupan manusia agar terjalin suasana yang harmonis, selalu dalam kebersamaan.

Selain anggota pramuka diharuskan untuk berakhlak yang baik, mereka juga harus membekali dengan bekal Iman dan Taqwa. Dalam rangka untuk meningkatkan Iman dan Taqwa, pendidikan agama mempunyai peranan yang sangat penting. Agama merupakan unsur mutlak dalam pembangunan mental dan watak bangsa, agama mengatur hubungan manusia dengan Tuhan-Nya, manusia dengan manusia, manusia dengan alam serta manusia dengan dirinya sendiri yang dapat menjamin keselarasan, keseimbangan dan keserasian dalam hidup manusia, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat. Dalam mencapai kebahagiaan lahiriyah dan bathiniyah maka, agama perlu diketahui, diyakini dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Di sinilah pendidikan agama (Akidah Akhlak Khususnya) merupakan bagian yang sangat penting dalam pembinaan aspek-sikap, nilai moral dan nilai akhlak keagamaan.

Yang menjadi perhatian pokok dalam hal ini adalah generasi muda dalam hal mental, karena hari depan bangsa sebagian besar diwarnai oleh kiprah generasi mudanya termasuk juga didalamnya anggota pramuka penegak. Generasi muda mempunyai potensi besar dan ini perlu pengembangan secara intensif agar bisa menjadi anggota masya-

rakat yang terampil, cerdas, tanggap, berkepribadian dan berbudi pekerti luhur, sehingga ia dapat diharapkan mampu mewarnai perjalanan hidup bangsanya sebab, maju mundurnya suatu bangsa tergantung pada generasi mudanya, jika bekal iman dan akhlaknya luhur maka, dampak positifnya akan dapat dirasakan oleh individu maupun masyarakat luas.

Sebagai anggota pramuka sendiri banyak hal-hal yang harus dimiliki termasuk skill (kemampuan) dalam berbagai ketrampilan. Hal ini bisa kita lihat dalam tingkatan Pramuka Siaga, dituntut untuk mengetahui lambang pramuka dalam tingkatan Pramuka Penggalang dituntut untuk menguasai tali temali, belajar mendirikan tenda dan dalam tingkatan Pramuka Penegak kita dituntut untuk menguasai ketrampilan itu dan sekaligus bisa mempraktekkannya serta dapat menjalankan aktifitasnya (dari kegiatan yang beraneka ragam).

Guna mendorong hal tersebut diatas maka, seorang pramuka harus memiliki tanda kecakapan, yang dimaksud adalah Prinsip Dasar Metodik Kepramukaan yang sesuai dengan ketentuan AD/ART Gerakan Pramuka, oleh karena itu harus dilaksanakan dalam proses Pendidikan Kepramukaan. Tanda kecakapan bukanlah merupakan tujuan, tetapi hanya merupakan alat untuk mendorong anggota pramuka memiliki













judul, permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab Kedua : LANDASAN TEORI, dalam bab ini meliputi : Tinjauan tentang aktifitas kepramukaan, antara lain : Pengertian dan fungsi kepramukaan, Sejarah singkat kepramukaan di Indonesia, Tujuan dan tugas pokok Gerakan Pramuka dan Prinsip dasar metodik kepramukaan. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar Bidang Study Akidah Akhlak yang meliputi : Pengertian Prestasi Belajar Bidang Study Akidah Akhlak, Aspek-aspek Prestasi Belajar Bidang Study Akidah Akhlak dan Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Bidang Study Akidah Akhlak, Serta Pengaruh aktifitas pramuka terhadap Prestasi Belajar Bidang Study Akidah Akhlak.

Bab Ketiga : METODOLOGI PENELITIAN, yang meliputi : Penentuan Populasi, sampling dan sampel, Metode dan instrument pengumpulan data dan Tehnik analisa data Kualitatif dan Tehnik analisa data Kwantitatif.

Bab Ke-empat: HASIL PENELITIAN, yang meliputi : Tinjauan singkat keadaan obyek (Madarasah Aliyah Negeri Kediri I), antara lain : Sejarah singkat berdirinya, Program kerjanya, Keberadaan Gugus Depannya, Komposisi dan personalia organisasi, Penyajian data serta Analisa data.

Bab Kelima : Merupakan bab terakhir dalam skripsi ini meliputi : Kesimpulan, Saran dan Penutup.